

ABSTRAK

Di dalam kondisi pasaran tekstil yang lesu sekarang ini, menyebabkan persaingan diantara perusahaan-perusahaan tekstil menjadi semakin rentan. Dengan semakin banyaknya persaingan, setiap perusahaan dituntut untuk mengembangkan strategi dan membangun kompetensi yang terbaik untuk memenangkan persaingan

Perencanaan dan pengendalian atas kegiatan operasi perusahaan dapat dilakukan untuk mengantisipasi kendala diatas dan merespon setiap perubahan di dalam industri agar dapat mempertahankan eksistensinya dalam dunia bisnis. Perencanaan bahan baku dilakukan agar bahan baku tersedia dengan jumlah yang mencukupi untuk proses produksi, sehingga proses produksi perusahaan tidak terhambat karena kekurangan bahan baku. Pengendalian bahan baku dilakukan dengan membuat laporan kinerja yang membandingkan antara anggaran dan realisasinya, jika selisih yang terjadi melebihi batas toleransi, maka perlu dianalisis untuk dicari penyebabnya dan dilakukan tindak lanjut. Tindak lanjut tersebut kemudian dievaluasi untuk melihat keefektifannya.

Dengan dasar pemikiran tersebut, maka penulis tertarik untuk membahas topik “Peranan Anggaran Bahan Baku terhadap Perencanaan dan Pengendalian Pembelian Bahan Baku”. Dalam penelitian ini, penulis memilih perusahaan “CM” yang berlokasi di Majalaya dan memproduksi beberapa jenis produk dengan bahan baku benang sebagai objek penelitian.

Anggaran penjualan perusahaan “CM” disusun berdasarkan perkiraan pesanan yang diterima. Karena produksinya bersifat pesanan maka kuantitas pada anggaran penjualan sama dengan anggaran produksi. Dengan dasar anggaran produksi dan standar kebutuhan bahan baku, perusahaan secara bertahap menyusun anggaran kebutuhan bahan baku, anggaran persediaan bahan baku, dan anggaran pembelian bahan baku. Anggaran kebutuhan bahan baku memberikan informasi tentang perkiraan besarnya bahan baku yang akan digunakan dalam proses produksi. Anggaran persediaan bahan baku memberikan informasi tentang ketersediaan bahan baku yang tetap menjamin kelancaran proses produksi namun kuantitasnya tidak terlalu berlebihan. Anggaran pembelian bahan baku memberikan informasi tentang besarnya bahan baku yang perlu dibeli untuk memenuhi kebutuhan dan persediaan bahan baku.

Dari hasil pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa anggaran bahan baku telah berperan dalam proses perencanaan bahan baku karena perusahaan “CM” telah menyusun tiga jenis anggaran bahan baku dengan prosedur dan asumsi yang sesuai dengan kondisi perusahaan. Namun anggaran bahan baku perusahaan “CM” ternyata belum secara efektif berperan dalam proses pengendalian bahan baku. Hal ini disebabkan karena perusahaan belum menyusun laporan kinerja dan belum melakukan analisis atas selisih yang terjadi.

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	5
1.4 Kegunaan Hasil Penelitian	5
1.5 Rerangka Pemikiran	6
1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian	10
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Definisi Peranan	11
2.2 Anggaran	11
2.2.1 Definisi Anggaran	12
2.2.2 Karakteristik Anggaran	13

2.2.3 Jenis - Jenis Anggaran	14
2.2.4 Manfaat Anggaran	15
2.2.5 Keterbatasan Anggaran	16
2.2.6 Prosedur Penyusunan Anggaran	17
2.2.7 Pendekatan Dalam Proses Penyusunan Anggaran	18
2.2.8 Prinsip-Prinsip Penyusunan dan Implementasi Anggaran	19
2.2.8.1 Prinsip-Prinsip Penyusunan Anggaran	19
2.2.9 Penggunaan Standar Dalam Penyusunan Anggaran	22
2.2.10 Peranan Anggaran Bagi Manajemen	22
2.3 Perencanaan dan Pengendalian	23
2.3.1 Perencanaan	23
2.3.1.1 Definisi Perencanaan	24
2.3.1.2 Proses Perencanaan	25
2.3.1.3 Jenis-Jenis Perencanaan	28
2.3.1.4 Anggaran Sebagai Alat Perencanaan	29
2.3.2 Pengendalian	30
2.3.2.1 Definisi Pengendalian	30
2.3.2.2 Proses Pengendalian	32
2.3.2.3 Jenis-Jenis Pengendalian	33
2.3.2.4 Anggaran Sebagai Alat Pengendalian	34
2.4.2.5 Laporan Kinerja	34
2.4 Anggaran Penjualan dan Anggaran Produksi	35
2.4.1 Anggaran Penjualan	35
2.4.2 Anggaran Produksi	37
2.5 Bahan Baku dan Anggaran Bahan Baku	39
2.5.1 Anggaran Bahan Baku	40
2.5.1.1 Tujuan Penyusunan Anggaran Bahan Baku	41
2.5.1.2 Jenis-Jenis Anggaran Bahan Baku	42
2.5.2 Anggaran Kebutuhan Bahan Baku	44

2.5.3 Anggaran Pembelian Bahan Baku	46
2.5.3.1 Penetapan Jumlah Bahan Baku Yang Dibeli	48
2.5.4 Anggaran Persediaan Bahan Baku	49
2.5.5 Anggaran Biaya Bahan Baku Yang Digunakan	51
2.6 Analisis Selisih Biaya Bahan Baku	52
2.6.1 Selisih Harga	53
2.6.2 Selisih Kuantitas	55
BAB 3 OBJEK DAN METODE PENELITIAN	58
3.1 Objek Penelitian	58
3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan	58
3.1.2 Struktur Organisasi	58
3.1.3 Uraian Tugas	61
3.2 Metode Penelitian	63
3.2.1 Teknik Pengumpulan Data	64
3.2.2 Variabel Pengukuran	65
3.2.3 Teknik Pengolahan Data	65
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	67
4.1 Hasil Penelitian	67
4.1.1 Kegiatan Produksi	68
4.1.2 Prosedur Penyusunan Anggaran	70
4.1.3 Anggaran Kebutuhan Bahan Baku	71
4.1.4 Anggaran Persediaan Bahan Baku	81
4.1.5 Anggaran Pembelian Bahan Baku	82
4.1.6 Laporan Kinerja	86
4.2 Pembahasan	104

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	107
5.1 Kesimpulan	107
5.2 Saran	108
DAFTAR PUSTAKA	110
RIWAYAT HIDUP	112

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 : Harga Benang Setelah Proses Pencelupan	68
Tabel 4.2 : Anggaran Penjualan Sarung Al Dabab & Al Door	72
Tabel 4.3 : Anggaran Kebutuhan Bahan Baku	74
Tabel 4.4 : Ikhtisar Total Anggaran Kebutuhan Bahan Baku	80
Tabel 4.5 : Anggaran Persediaan Awal Bahan Baku	82
Tabel 4.6 : Anggaran Pembelian Bahan Baku	84
Tabel 4.7 : Laporan Kinerja Pemakaian Bahan Baku	89
Tabel 4.8 : Selisih Kuantitas Pemakaian Bahan Baku	95
Tabel 4.9 : Laporan Kinerja Pembelian Bahan Baku	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Struktur Organisasi Perusahaan “CM”	61
Gambar 4.1 : Alur Proses Produksi Perusahaan "CM"	70